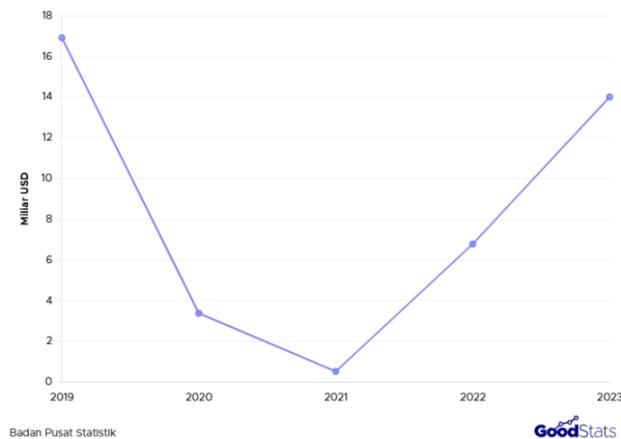


BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pariwisata adalah salah satu faktor untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia.¹ Adanya pariwisata mempunyai peran untuk membangun infrastruktur seperti penginapan, rumah makan, kendaraan umum, hiburan, kebudayaan dan sebagainya. Adanya fasilitas-fasilitas pendukung untuk pariwisata yang dikembangkan sehingga akan berakibat meningkatnya kontribusi dari pariwisata tersebut pada peningkatan ekonomi di berbagai daerah. Di berbagai daerah, pendapatan suatu daerah bisa juga dari berkontribusinya sektor pariwisata. Berkembangnya sektor pariwisata yang terus terjadi dan partisipasi-partisipasi positif dari masyarakat sekitar dapat mendukung pertumbuhan ekonomi suatu daerah dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dan dimiliki di setiap daerah untuk meningkatkan pendapatan masyarakat.

Gambar 1.1 Grafik Tentang Kontribusi Sektor Pariwisata Ke Devisa Negara



Sumber : Badan Pusat Statistik 2023

Pariwisata merupakan salah satu industri yang bisa menjadi salah satu faktor untuk

¹ Defia Riski Anggarini, "Dampak Sektor Pariwisata Pada Pertumbuhan Ekonomi Daerah Lampung," *Jurnal Bisnis Darmajaya* 7, no. 2 (2021): 116–122.

meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.² Pariwisata di Indonesia bisa dikatakan sebagai sektor unggulan dan juga berpotensi untuk bisa dikembangkan, baik berupa wisata alam, dan wisata budaya, karena Indonesia terdiri dari berbagai suku, adat-istiadat dan kebudayaan.³ Pariwisata adalah suatu faktor yang cukup mudah untuk menaikkan suatu ekonomi masyarakat karena pariwisata terdapat berbagai macam jenisnya.

Objek wisata juga dianggap salah satu upaya yang diharapkan bisa menjadi solusi berbagai masalah pada sektor ekonomi di Indonesia.⁴ Industri di sektor ini bisa menghasilkan lapangan kerja baru yang diharapkan bisa memberikan lebih banyak peluang untuk meningkatnya ekonomi dan bisa memberi suatu peluang ekonomi baru. Industri pariwisata dapat menjadi salah satu alat guna untuk menjadi penjaga dan juga diharapkan bisa jadi salah mempercantik lingkungan dan juga diharapkan bisa mendorong pembangunan ekonomi. Di negara Indonesia, pariwisata diharapkan bisa menyumbang di neraca pembayaran, dan bisa menjadi faktor tumbuhnya rasa saling menghormati dan bisa menghargai alam.⁵

Desa Wisata adalah suatu penggabungan antara menarik perhatian, pembiayaan serta fasilitas-fasilitas yang ada dalam sebuah bentuk kehidupan di masyarakat menyatu dalam satu tata cara dan juga kebiasaan yang berlaku. Desa wisata juga dapat diartikan sebagai setengah atau semua wilayah desa yang tentunya memiliki potensi, produk dan kegiatan wisata dan tentunya bisa digunakan sebagai pengembangan di sektor pariwisata dan kelompok masyarakat di desa akan mengelolanya dengan status berkepanjangan.⁶

² Diane Tangian and Hendry M.E Kumaat, "Buku Ajar Pengantar Pariwisata," *Buku Program Studi DIII Perhotelan Politeknik Negeri Manado* (2020): 43–43, https://repository.polimdo.ac.id/2848/1/Buku_Ajar_Pengantar_Pariwisata.pdf.

³ Fatmawati Fatmawati and Silvia Silvia, "Strategi Pengembangan Objek Wisata Danau Buatan Kualo Mudo Bengkalis Riau," *Jurnal Industri Pariwisata* 3, No. 2 (2021): 99–107.

⁴ Lalu Wirakalam, Syukriati, and Muh. Baihaqi, "Prospek Pengembangan Objek Wisata Taman Raya Lemor Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Suela Kecamatan Suela Kabupaten Lombok Timur," *Jurnal Pariwisata Nusantara (JUWITA)* 1, No. 1 (2022): 64–72.

⁵ Ibid.

⁶ Renaldo Silooy, Haryono Haryono, and Nurul Imamah, (Studi Pada Desa Pujonkidul Kecamatan Pujon Kabupaten Malang)," *Bharanomics* 1, No. 1 (2020): 38–42.

Desa Wisata ialah suatu bentuk pelaksanaan pembangunan pariwisata melibatkan penduduk sekitar dan memiliki status terus menerus. Dengan cara perkembangan Desa Wisata diharapkan adanya pengalokasian yang sesuai konsep pembangunan sektor pariwisata yang berkelanjutan. Selain ini, adanya Desa Wisata bisa mengakibatkan objek wisata yang mempunyai nilai nuansa pedesaan sehingga pengembangan Desa Wisata bernilai budaya tanpa merusaknya.⁷

Pariwisata berkelanjutan diperlukan dalam pengembangan destinasi. Dalam rencana dan visi strategis, penting untuk memahami dinamika perubahan sosial dan perkembangan di destinasi.⁸ Kebijakan pariwisata berkelanjutan dalam dunia sekarang ini adalah positif, pendekatan yang berusaha untuk menjaga kualitas produk wisata selama periode waktu berkelanjutan untuk memenuhi pertumbuhan pasar domestik dan internasional bagi pengalaman wisata yang berwawasan.⁹

Pariwisata merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang menuju suatu tempat yang memiliki destinasi dan daya tarik guna bisa dinikmati sebagai hiburan dan memuaskan batin.¹⁰ Banyaknya aktivitas yang dilakukan dan membuat penat pikiran, mencangkup semua kalangan dari mulai SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA, mahasiswa maupun orang yang sudah bekerja semua butuh *refreshing*, sehingga sekarang banyak muncul beragam wisata yang baru untuk memenuhi kebutuhan ini. Dengan berwisata diharapkan bisa menghilangkan pikiran menumpuk atau penyegaran bagi manusia akan rutinitas sehari-hari. Daftar beberapa Desa Wisata yang ada di kabupaten Kediri:¹¹

⁷ Budhi Pamungkas Gautama et al., "Pengembangan Desa Wisata Melalui Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat," *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, No. 4 (2020): 355–369.

⁸ Dewa Ayu Diyah Sri Widari, "Kebijakan Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan: Kajian Teoriti Dan Empiris," *Jurnal Kajian dan Terapan Pariwisata* 1, No. 1 (2020): 1–11, <https://jurnal.akpar-denpasar.ac.id/index.php/diparojs/article/view/12>.

⁹ Ibid.

¹⁰ Ricky Septiwirawan, M.Z. Arifin, and Dini Zulfani, "Upaya Pengembangan Wisata Bahari Di Pulau Maratua Oleh Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Berau," *eJournal Administrasi Publik* 8, No. 3 (2020): 9290–9302.

¹¹ <https://jadesta.kemenparekraf.go.id>

Tabel 1.1

Data Daftar Beberapa Desa Wisata Yang Ada Di Kabupaten Kediri

No	Nama Desa Wisata	Lokasi (Kecamatan/Dusun)	Karakteristik/Keunggulan
1	Desa Wisata Sempu	Kaki Gunung Kelud, Kec. Ngancar	Suasana pedesaan yang asri dan sejuk
2	Desa Wisata Dawung	Kec. Ringinrejo & Kec. Wates	Wisata berbasis edukasi
3	Desa Wisata Bringin	Dusun Purworejo	Destinasi wisata berbasis edukasi
4	Desa Wisata Keling	Kec. Kepung, sebelah utara Gunung Kelud	Pemandangan alam pegunungan
5	Desa Wisata Canggalu	Utara Kabupaten Kediri	Fokus pada sektor perikanan
6	Desa Wisata Dukuh	Kec. Ngadiluwih	Pengembangan wisata melalui pelestarian alam dan budaya desa
7	Desa Wisata Bayem	Perbatasan Kabupaten Kediri	Potensi wisata alam untuk pengembangan pariwisata
No	Nama Desa Wisata	Lokasi (Kecamatan/Dusun)	Karakteristik/Keunggulan
8	Desa Wisata Mejono	Kec. Plemahan	Tempat wisata Gronjong Wariti dengan berbagai wahana permainan
9	Desa Wisata Tiru Lor	Kec. Gurah	Wisata Tirto Tani Djojo dengan wahana permainan air
10	Desa Wisata Jambu	Kec. Kayen Kidul	Wisata edukasi dan agrowisata berbasis potensi sumber daya alam dan manusia

Sumber: Berdasarkan Observasi (2025)

Dengan pengembangan objek wisata akan mendorong beberapa faktor dan salah satunya faktor meningkatkan penjualan dengan tujuan meningkatkan pendapatan. Ada banyak desa wisata yang ada di Kabupaten Kediri, salah satunya Desa Wisata Sobo Tiru Lor, yang terletak di Desa Tiru Lor, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri yang mempunyai wisata andalan mereka yaitu objek wisata Tirto Tani Djojo. Selain itu peneliti melihat banyaknya strategi yang digunakan di objek wisata Tirto Tani Djojo ini

untuk meningkatkan penjualan.

Peneliti membandingkan beberapa desa wisata yang ada di Kabupaten Kediri untuk memperkuat alasan pemilihan Desa Wisata Sobo Tiru Lor sebagai objek penelitian. Salah satu pertimbangan yang digunakan dalam perbandingan ini adalah adanya kesamaan fokus pengembangan antara desa-desa wisata tersebut, khususnya dalam hal penyediaan wisata edukatif yang ditujukan bagi pengunjung. Peneliti memilih Desa Wisata Jambu, Desa Wisata Mejono yang hampir sama edukasi dan wisata yang dijual.

Tabel 1.2

Perbandingan Profil Beberapa Desa Wisata Di Kabupaten Kediri

Profil	Alamat	Fasilitas	Objek Wisata Unggulan	Paket Wisata
Desa Wisata Jambu	Jambu, Kayen Kidul, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur,	<ol style="list-style-type: none"> 1. Area Parkir 2. Balai Pertemuan 3. <i>Cafetaria</i> 4. Kamar Umum Mandi 5. Kios Souvenir 6. Makanan 7. Mushola 8. <i>Ground Outbound</i> 9. Area foto 10. Area wifi 	Objek wisata susur sungai serinjing	<ol style="list-style-type: none"> 1. Edukasi tandur pari 2. Pengembangan kelengkeng 3. Pengembangan alpukat

Desa Wisata Mejono	Mejono, Plemahan, Kabupaten Kediri, Jawa Timur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Toilet dan kamar mandi, 2. Kolam renang, 3. Musala, area spot foto 4. Area parkir . 	Objek wisata air Gronjong wariti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusuri sungai dengan rakit 2. Lukis kaos
Desa Wisata Tiru Lor	Tiru Lor, Gurah, Kabupaten Kediri, Jawa Timur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Area Parkir 2. Tempat Pertemuan 3. <i>Cafetaria</i> 4. <i>Jungle Tracking</i> 5. Kamar Mandi Umum 6. Area Kuliner 7. Musholla 8. <i>Area Outbound</i> 9. Spot berfoto 10. Tempat makan 11. Area wifi 	Objek Wisata Tirto Tani Djojo	<ol style="list-style-type: none"> 1. Paket wisata <i>one day service</i> di desa Tiru Lor 2. Paket spesial wisata <i>river tubing</i> di desa Tiru Lor 3. Paket <i>outbound</i> desa wisata Tiru lor

Sumber: Wawancara, Observasi dan Melihat Data Jadesta Di Web Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif 2024.

Dari tabel diatas bisa dilihat bahwa dari tiga Desa Wisata tersebut sama-sama punya objek wisata air yang menjadi unggulan, tetapi dilihat dari sisi lainnya dengan paket wisata yang ada dan fasilitas yang tersedia juga lebih unggul di Desa Wisata Sobo Tiru Lor, selain dari data tersebut peneliti memilih Desa Wisata tersebut karena adanya objek wisata Tirto Tani Djojo yang beberapa tahun kebelakang lagi naik daun atau *viral* di media sosial dan dikabarkan lagi naik penjualannya karena berbagai strateginya.

Desa wisata sobo Tiru Lor adalah Desa Wisata dengan konsep Desa Wisata bernuansa alam dan objek wisata yang diunggulkan juga wisata alam yaitu objek wisata Tirto Tani Djojo. Wisata Tirto Tani Djojo merupakan tempat wisata yang cocok untuk sendiri maupun keluarga karena tempatnya nyaman, sejuk dan jauh dari keramaian

suasana perkotaan, cocok untuk taman bermain anak-anak sampai orang tua. Karena wisata ini dibangun dengan desain untuk kalangan umur untuk memberikan kenyamanan bagi siapapun yang berkunjung disana. Tersedia juga tempat-tempat untuk bersantai seperti kursi di berbagai tempat dan beberapa gazebo.

Wisata Tirto Tani Djojo ini juga memiliki sejarah yang sangat unik dalam pendiriannya yang dimana tempat berdirinya wisata tersebut dulunya terkenal angker dan dibuat tempat mabuk-mabukan, tempat berdirinya di tanah milik dinas pengairan dan tanah milik orang yang disewa, tempat wisata ini pertama kali ide dari pemuda-pemuda di desa sana pada saat itu banyak yang belum bekerja, selain itu juga ingin membantu ekonomi warga sekitar.¹²

Keunikan dari objek wisata Tirto Tani Djojo adalah didalamnya adanya wahana air yang belum ada di Kabupaten Kediri sebelumnya, yaitu *river tubing*, *camping*, *flying fox* dan juga ada taman bunga. Terdapat banyak fasilitas-fasilitas dan wahana bermain yang disediakan, membuat wisatawan menjadi lebih nyaman, tertarik dan betah untuk berkunjung ke objek wisata Tirto Tani Djojo. Selain itu, tempat wisata ini juga terdapat area makanan dan minuman yang nyaman dan pastinya fasilitas-fasilitas seperti kamar mandi, mushola, dll, ada disini.¹³ Dengan banyaknya sarana dan prasarana memadai, membuat objek wisata ini menjadi objek wisata yang berbeda dengan objek wisata yang lainnya dan juga mempunyai banyak pengunjung.

Pengembangan wisata dapat memberikan peningkatan penjualan mereka, khususnya objek wisata Tirto Tani Djojo. Objek wisata Tirto Tani Djojo lebih banyak pengunjung dihari-hari tertentu seperti hari *weekend* dan hari libur nasional.¹⁴ Dalam hal

¹² Wawancara kepada Abdul Rozaq, sebagai Ketua dari Objek wisata Tirto Tani Djojo, 18 Februari 2025, pukul 18.00

¹³ Wawancara kepada Abdul Rozaq, sebagai Ketua dari Objek wisata Tirto Tani Djojo, 18 Februari 2025, pukul 18.00

¹⁴ Wawancara kepada Abdul Rozaq, sebagai Ketua dari Objek wisata Tirto Tani Djojo, 18 Februari 2025, pukul 18.00

ini menjadi faktor yang harus dilakukannya pengembangan agar bisa menaik pengunjung setiap harinya bukan dihari tertentu saja. Agar bisa meningkatkan penjualannya. Objek wisata Tirto Tani Djojo terus melakukan pengembangan dan didalam pengembangan tersebut ada beberapa strategi yang sudah dilakukan oleh objek wisata Tirto Tani Djojo.

Tabel 1.3
Pengembangan Yang Dilakukan Objek Wisata Tirto Tani Djojo

2021	2022	2023	2024
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperbaiki aliran sungai 2. Menata taman 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperluas lahan 2. Menambah fasilitas (mushola, memperluas area parkir) 3. Memperbaiki warung 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun area camping 2. membuka groun untuk out bound 3. menambah area warung 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperluas lahan 2. Menambah toilet 3. Menambah gudang 4. Menambah ground 5. Menambah gazebo

Sumber : wawancara kepada Abdul Rojak selaku ketua objek wisata Tirto Tani Djojo

Objek wisata tidak hanya satu strategi yang digunakan guna bisa meningkatkan penjualan, seperti halnya strategi yang ada di objek wisata Tirto Tani Djojo, mereka menggunakan beberapa strategi penjualannya antara lain: (1) *digital marketing*, *digital marketing* adalah salah satu cara pemasaran yang dilakukan dengan melibatkan akses internet, dan memanfaatkan media sosial serta perangkat digital lainnya.¹⁵ Objek wisata Tirto Tani Djojo menggunakan strategi *digital marketing* guna membantu promosi meningkatkan penjualan, (2) *event marketing*, *event marketing* adalah cara *marketing* yang menggunakan media dan membuat sebuah *event* guna menunjukkan produk atau merek mereka terhadap pembeli di acara yang dibuat perusahaan dan pastinya harus tidak melupakan proses perencanaan, implementasi, dan evaluasi pada pengambilan keputusan

¹⁵ Ahmad Almaududi Nur Ahmas, Tris Sutrisno, and Ina Ratnasari, "Upaya Peningkatan Strategi Bersaing Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Melalui Inovasi Desain Kemasan Dan Pemasaran Produk Di Kabupaten Karawang," *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 6, no. 1 (2022): 124.

event marketing.¹⁶ Objek wisata Tirto Tani Djojo menggunakan strategi *event marketing* dengan tujuan mendatangkan banyak orang guna mempromosikan objek wisata tersebut, (3) *direct promotion* atau juga disebut *direct marketing*, *direct marketing* merupakan salah satu pemasaran yang sifatnya bebas dalam menggunakan saluran distribusi dan komunikasi pemasaran, dan kemungkinan perusahaan juga mempunyai strategi sendiri dalam berhubungan kepada konsumen. Objek wisata Tirto Tani Djojo melakukan *direct marketing* guna mendapatkan tanggapan langsung dari calon pembeli. Selain itu strategi baru-baru ini dilakukan yaitu (4) Kerja sama dengan bus pariwisata gratis dengan PEMKAB Kediri, progam terbaru dari PEMKAB Kediri guna bisa membantu menaikkan daya tarik dan wisatawan dan jika ada promosi dan bantuan akan mendapat prioritas.

Setelah objek wisata Tirto Tani Djojo melakukan berbagai strategi objek wisata ini mengalami peningkatan penjualan, karena sebelumnya objek wisata ini sempat redup saat pandemi *covid-19*.

Tabel 1.4

Data Penjualan Objek Wisata Tirto Tani Djojo 2021-2024

Tahun	Penjualan
2021	Rp. 0
2022	Rp. ± - 10.000.000
2023	Rp. 79.218.910
2024	Rp. 170.734.500

Sumber: wawancara kepada ketua objek Wisata Tirto Tani Djojo.

Tabel diatas menunjukkan kenaikan penjualan di objek wisata Tirto Tani Djojo, karena itu peneliti tertarik meneliti di objek wisata Tirto Tani Djojo karena pada tahun 2022 sampai tahun 2023 penjualan bisa meningkat drastis padahal pada saat itu baru selesai pandemi *covid-19* dan masa pemulihan sektor ekonomi, tetapi dengan adanya

¹⁶ Teguh Putra Perkasa et al., "Event Marketing Dan Social Media Pada Brand Ready To Wear " Bertjorak " Bandung," *Responsive: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Bidang Administrasi, Sosial, Humaniora Dan Kebijakan Publik* 6 (2024): 179–183.

berbagai usaha pengembangan strategi yang digunakan berhasil meningkatkan penjualan, dan 2023 sampai 2024 mengalami kenaikan dua kali lipat, karena objek wisata tersebut terus menerus melakukan pengembangan-pengembangan guna menaikkan terus penjualannya. Penjualan yang dimaksud dalam hal ini adalah spot wisata yang ada di objek wisata Tirto Tani Djojo seperti tiket *river tubing*, paket *camping*, dan paket *out bound*.

Awal tahun 2025 ini objek wisata Tirto Tani Djojo belum pernah sepi pengunjung di beberapa bulan ini, dan terus mengalami kenaikan sehingga objek wisata Tirto Tani Djojo terus melakukan pengembangan dari berbagai sektor untuk meningkatkan penjualan dan kepuasan pengunjung. Untuk melakukan pembangunan objek wisata Tirto Tani Djojo terdapat permodalan dari BUMDES dan bekerja sama dengan program baru dari pemerintah Kabupaten Kediri bus wisata gartis tersebut sehingga bisa terus dibuat peningkatan.¹⁷

Pengembangan pada sektor pariwisata memiliki peluang yang cukup besar dalam meningkatnya pendapatan suatu daerah di Indonesia.¹⁸ Hal ini bisa tercapai dengan macam-macam cara, seperti contohnya meningkatkan jumlah pengunjung, ditingkatkannya cara biar pengunjung bisa tinggal lebih lama, mengembangkan wisata minat khusus, dan pastinya kualitas pelayanannya harus ditingkatkan. Pengembangan di sektor pariwisata bisa bermanfaat yang lainnya buat daerah, contohnya lapangan kerja meningkat, penghasilan ekonomi masyarakat meningkat, dan juga guna melestarikan budaya.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul ***“Strategi Pengembangan Objek Wisata Tirto Tani Djojo Dalam Meningkatkan***

¹⁷ Wawancara kepada Abdul Rozaq sebagai Ketua dari Objek wisata Tirto Tani Djojo

¹⁸ Hasana Fadilla, “Pengembangan Sektor Pariwisata Untuk Meningkatkan Pendapatan Daerah Di Indonesia,” *Benefit: Journal of Bussiness, Economics, and Finance* 2, No. 1 (2024): 36–43.

Pariwisata Berkelanjutan” yang akan dilakukan di Desa Wisata Sobo Tiru Lor, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri.

B. Fokus Penelitian

Dari penjelasan penelitian yang sudah disebutkan diatas, maka fokus dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi pengembangan objek wisata Tirto Tani Djojo di Desa Wisata Sobo Tiru Lor?
2. Bagaimana peran strategi pengembangan objek wisata Tirto Tani Djojo dalam konsep pariwisata berkelanjutan di Desa Wisata Sobo Tiru Lor?

C. Tujuan Penelitian

Dari fokus penelitian yang sudah disebutkan maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan strategi pengembangan objek wisata Tirto Tani Djojo yang ada di Desa Wisata Sobo Tiru Lor.
2. Untuk menjelaskan peran strategi pengembangan objek wisata Tirto Tani Djojo dengan konsep pariwisata berkelanjutan yang ada di Desa Wisata Sobo Tiru Lor.

D. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Secara Teoritis

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca terkait startegi pengembangan objek wisata untuk meningkatkan pariwisata berkelanjutan yang dilakukan di objek wisata Tirto Tani Djojo yang berada di Desa Wisata Sobo Tiru Lor.

2. Kegunaan Secara praktis

- a. Bagi pengelola wisata

Adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan sehingga terus melakukan pengembangan terhadap objek wisata, dan diharapkan dijadikan pemahaman bagi pengelola objek wisata.

b. Bagi Akademik

Diharapkan dapat menjadi bahan bacaan pada perpustakaan IAIN Kediri dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, serta acuan penelitian selanjutnya.

c. Bagi Peneliti

Adanya penelitian ini diharapkan bisa untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pembelajaran terkait bagaimana strategi pengembangan yang ada di objek wisata.

E. Telaah pustaka

1. Skripsi *Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata Berbasis Community Based Tourism Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Studi Pada Desa Wisata Jambu Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri* oleh Qotrunnada, Naila, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri 2024.¹⁹

Untuk menjelaskan strategi pengembangan potensi Desa Wisata berbasis *Community Based Tourism* yang diterapkan di Desa Jambu Kecamatan Kayen Kidul. Untuk menjelaskan strategi pengembangan potensi Desa Wisata berbasis *Community Based Tourism* di Desa Wisata Jambu Kecamatan Kayen Kidul dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

Kesimpulan Dalam penerapan pengembangan Desa wisatanya, Desa wisata Jambu ini menggunakan basis *Community Based Tourism* yakni menitikberatkan seluruh aktivitas wisatanya kepada masyarakat sekitar. Masyarakat diikutsertakan mulai dari tahap perencanaan yakni diberikan sosialisasi pada awal terbentuknya Desa wisata dan juga program-program selanjutnya. Pada tahap implementasi, masyarakat sudah melaksanakan tugasnya sesuai dengan bidangnya masing-masing. Ada yang

¹⁹ Naila Qotrunnada, "Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata Berbasis Community Based Tourism Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Studi Pada Desa Wisata Jambu Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri".

menjadi pemandu wisata, operasional wisata, menjaga parkir, pedagang, bagian kebersihan serta keamanan.

Untuk masyarakat dibidang pertanian dan peternakan kambing etawa memiliki peran mengedukasi wisata yang berkunjung disektor edukasi agrowisata dan edukasi perah kambing etawa. Tahap terakhir yaitu mendapatkan keuntungan yang berkelanjutan. Dari sisi ekonomi sendiri dapat memberikan lapangan kerja dan peluang usaha bagi masyarakat sekitar. Persamaan dari penelitian ini adalah sama meneliti tentang konsep pariwisata berkelanjutan dan perbedaannya yaitu penelitian dari skripsi ini berada di desa.

2. *Jurnal Pengembangan Desa Wisata Berkelanjutan: Studi Kasus di Desa Paccekke, Kabupaten Barru, Indonesia oleh Ilham Junaidi, Wa Ode Dewi, Aristisia Said , & Hamsu Hanafi, Politeknik Pariwisata Makassar 2022.*²⁰

Tujuan Penelitian ini menganalisis kondisi aktual pengelolaan desa wisata dalam perspektif pariwisata berkelanjutan. Terdapat keterbatasan informasi dalam literatur tentang penerapan dan pencapaian pariwisata berkelanjutan di desa wisata. Kesimpulan Penelitian ini merekomendasikan strategi yang dapat ditempuh dalam mencapai desa wisata berkelanjutan. Pertama, pemanfaatan potensi desa wisata lain di Kabupaten Barru dalam meningkatkan kualitas perjalanan wisatawan melalui paket wisata inovatif. Kedua, pemanfaatan media sosial dalam rangka optimalisasi publikasi dan promosi desa wisata. Ketiga, pentingnya pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan untuk mengantisipasi dampak negatif dari kunjungan wisatawan yang bersifat masif. Keempat, pentingnya memanfaatkan potensi desa prinsip paduan jenis wisata dan wisata alternatif. Kelima, kolaborasi *stakeholder* melalui optimalisasi

²⁰ Ilham Junaid et al., "Pengembangan Desa Wisata Berkelanjutan: Studi Kasus Di Desa Paccekke, Kabupaten Barru, Indonesia," *Journal of Regional and Rural Development Planning* 6, No. 3 (2022): 287–301.

peran setiap unsur *stakeholder*.

Persamaan dari penelitian ini adalah sama meneliti tentang pariwisata berkelanjutan dan membahas strategi yang digunakan dan perbedaannya adalah tempat penelitian dan pasti hasilnya.

3. *Jurnal Pengembangan Wisata Bahari Pantai Mulut Seribu Sebagai Daya Tarik Wisata Berkelanjutan Di Kabupaten Rote, Nusa Tenggara Timur Oleh Yudha Eka Nugraha Dan Frengky Lussie, Politeknik Negeri Kupang 2020.*²¹

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan wisata di Nusa Tenggara Timur untuk wisata berkelanjutan. Kesimpulan dari penelitian ini hasil penelitian tentang strategi pengembangan pariwisata berkelanjutan pada daya tarik wisata bahari pantai Mulut Seribu Desa Daiama Kabupaten Rote Ndao, Pengembangan dilakukan mengacu pada konsep pariwisata berkelanjutan melalui pengembangan potensi wisata alam dan persiapan infrastruktur, promosi, perbaikan SDM dan pemberdayaan masyarakat lokal. Persamaan dari penelitian ini adalah sama meneliti konsep pariwisata berkelanjutan dan perbedaannya beda tempat dan hasil dari penelitiannya.

4. *Jurnal Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan (Sustainable Tourism Development) Berbasis Lingkungan Pada Fasilitas Penunjang Pariwisata Di Kabupaten Badung Oleh Ida Ayu Putu Widiati Dan Indah Permatasari, Universitas Warmadewa 2022.*²²

²¹ Kabupaten Rote and Nusa Tenggara Timur, "Pengembangan Wisata Bahari Pantai Mulut Seribu Sebagai Daya Tarik Wisata Berkelanjutan Di Kabupaten Rote, Nusa Tenggara Timur," *Journey: Journal of Tourismpreneurship, Culinary, Hospitality, Convention and Event Management* 2, No. 2 (2020): 25–46.

²² Ida Ayu Putu Widiati and Indah Permatasari, "Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan (Sustainable Tourism Development) Berbasis Lingkungan Pada Fasilitas Penunjang Pariwisata Di Kabupaten Badung," *Kertha Wicaksana* 16, No. 1 (2022): 35–44.

Tujuan dari pengembangan pariwisata tidak hanya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi tetapi juga melestarikan alam serta lingkungan. Permasalahan yang muncul khususnya di Kabupaten Badung ialah masih ditemuinya banyak fasilitas penunjang pariwisata yang tidak sesuai dengan zonasi atau peruntukan sehingga dapat memberikan dampak negatif terhadap lingkungan. Kesimpulan Strategi pengembangan pariwisata berkelanjutan (*sustainable tourism development*) berbasis lingkungan pada fasilitas penunjang pariwisata di Kabupaten Badung dapat dilakukan melalui kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah, penerapan konsep Tri Hita Karana, memastikan seluruh pembangunan sesuai dengan peruntukannya sehingga mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, serta pemberdayaan komunitas lokal dalam pengembangan pariwisata. Persamaan dari penelitian ini adalah sama meneliti tentang strategi pengembangan pariwisata berkelanjutan dan mempunyai perbedaan tempat dan hasilnya.

5. *Jurnal Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Dalam Prespektif Lingkungan (Studi Kasus Wisata Alam Waduk Gondang Di Kabupaten Lamongan) Oleh Ananta Prathama , Risca Evia Nuraini, Yulita Firdausi, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" 2020.*²³

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kosep pembangunan pariwisata berkelanjutan dalam prespektif lingkungan di wisata alam waduk Gondang di Kabupaten Lamongan. Kesimpulan bahwa wisata alam Waduk Gondang memiliki potensi ekowisata yang dapat dikembangkan. Potensi tersebut diantaranya: *agroforest*, perikanan, budaya dan edukasi. Sedangkan implementasi kriteria pembangunan berkelanjutan dalam prespektif lingkungan di wisata alam Waduk

²³ A Prathama, R.E Nuraini, and Y Firdausi, "Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Dalam Prespektif Lingkungan (Studi Kasus Wisata Alam Waduk Gondang Di Kabupaten Lamongan)," *Jurnal Sosial Ekonomi dan Politik (JSEP)* 1, No. 3 (2020): 29–38, <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0160738315000444>.

Gondang telah diimplementasikan sesuai dengan kriteria pembangunan berkelanjutan, yaitu tidak adanya pemborosan penggunaan sumber daya alam atau *depletion of natural resources*, tidak ada polusi dan dampak lingkungan, dan kegiatannya dapat meningkatkan *useable resources* ataupun *replaceable resource*. Persamaan dari penelitian ini adalah sama meneliti tentang perkembangan pariwisata berkelanjutan dan perbedaanya beda tempat dan pasti hasilnya